



PENGEMBANGAN MODUL IPAS INTEGRASI AYAT AL-QUR'AN UNTUK SISWA KELAS 4 SDN 12 PAGARUYUNG

Cici Febriyani¹, Sunarti²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email : cicie040201@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the results of teacher needs analysis where teachers have not yet developed modules that integrate verses from the Koran, so that in the learning process they only use modules available at school which are then supported by the results of student needs analysis that in the learning process students are also expected to be able to implement Islamic values in everyday life. Apart from that, there are problematic student characteristics regarding students' lack of independence, students' lack of cooperation, and students' lack of discipline. The aim of this research is to develop a valid and practical IPAS module for integration of Al- Qur'anic verses for class IV students at SDN 12 Pagaruyung. This research uses Research and Development (R&D) research with a 4D module development design, 4 stages, namely the definition stage, the design stage, the development stage, and the dissemination stage. The instruments used in this research are product validity sheets and practicality sheets. The data analysis techniques used are validation analysis and practicality analysis. The research results from the development state that the IPAS module for the integration of Al-Qur'an verses can be seen from the product validation of 78.6%, and 96.3% in the very valid category. The practicality results were 86.6% and 91.6% in the very practical category. Thus the validity results are declared very valid and the practicality results are declared very practical.*

Key Word: *Learning Module, Science and Technology, Integration of Al-Quran Verses, Changing Forms of Energy*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil analisis kebutuhan guru dimana guru belum ada mengembangkan modul yang terintegrasi ayat al-qur'an, sehingga dalam proses pembelajaran hanya menggunakan modul yang tersedia di sekolah kemudian didukung oleh hasil analisis kebutuhan siswa bahwasanya dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu terdapat karakteristik siswa yang bermasalah tentang kurang mandiri siswa, kurang bekerja sama siswa, dan kurang disiplinnya peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul IPAS integrasi ayat al-qur'an yang valid dan praktikalitas untuk siswa kelas IV SDN 12 Pagaruyung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Reseach and Development (R&D) dengan desain pengembangan modul 4D, 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (defiine), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (development), dan tahap desiminasi (deciminate). Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar validitas produk dan lembar praktikalitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis validasi dan analisis praktikalitas. Hasil penelitian dari pengembangan menyatakan bahwa modul IPAS Integrasi Ayat Al-Qur'an, bisa dilihat dari validasi produk 78,6%, dan 96,3% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas diperoleh 86,6% dan 91,6% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian hasil validitas dinyatakan sangat valid dan hasil praktikalitas dinyatakan sangat praktis.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, IPAS, Integrasi Ayat Al-Qur'an, Mengubah Bentuk Energi.



PENDAHULUAN

Modul pembelajaran kurikulum merdeka mengacu pada sejumlah alat atau layanan media, metode, petunjuk dan pedoman yang disusun secara sistematis, menarik dan wajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dapat dikatakan modul pembelajaran sendiri merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dan ditujukan pada profil pembelajar Pancasila. Modul ajar disusun menurut tahap atau tingkat perkembangan siswa. Juga modul ajar pikirkan tentang apa yang akan di pelajari dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Dasar pembangunannya tentu juga bersifat jangka panjang. Guru juga memerlukannya untuk mengetahui dan memahami konsep modul pengajaran, dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Setiawan et al., 2022) Modul pembelajaran kurikulum merdeka mengacu pada sejumlah alat atau layanan media, metode, petunjuk dan pedoman yang disusun secara sistematis, menarik dan wajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dapat dikatakan modul pembelajaran sendiri merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dan ditujukan pada profil pembelajar Pancasila. Modul ajar disusun menurut tahap atau tingkat perkembangan siswa. Juga modul ajar pikirkan tentang apa yang akan di pelajari dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Dasar pembangunannya tentu juga bersifat jangka panjang. Guru juga memerlukannya untuk mengetahui dan memahami konsep modul pengajaran, dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Setiawan et al., 2022) Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan siswa. Anwar (2010) menyatakan bahwa modul merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan menarik yang memuat isi materi, metode dan penilaian yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Ciri- ciri modul pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) self intruactional, siswa mampu belajar sendiri, tidak bergantung pada orang lain; 2) self contained, seluruh materi pelajaran suatu unit kompetensi yang dipelajari termuat dalam satu modul yang utuh; 3) stand alone, modul yang dikembangkan secara mandiri tidak bergantung pada media lain atau tidak boleh digunakan dengan media lain; 4) Adaptif, modul harus sangat adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 5) User friendly, modul juga harus mematuhi aturan familiarramah/familiar bagi pengguna; 6) Konsistensi, konsistensi penggunaan font, spasi dan layout (S.Sirate & Ramadhana, 2017).



Adapun ciri-ciri anak yang kurang fokus dalam belajar, sering kehilangan konsentrasi anak mudah teralihkan perhatiannya dari tugas belajar dan sulit untuk tetap fokus dalam waktu yang lama, mudah terdistraksi oleh hal lain menarik perhatian pada benda-benda di sekitarnya, suara bising, atau aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran, kesulitan menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah sering meninggalkan tugas yang belum selesai atau membutuhkan waktu yang lebih lama dari biasanya untuk menyelesaikannya, sering lupa atau kehilangan barang-barang sekolah sering lupa membawa buku, alat tulis, atau barang penting lainnya yang dibutuhkan untuk belajar, tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan belajar jarang bertanya atau memberikan pendapat selama pelajaran, serta kurang terlibat dalam aktivitas kelas.

Adanya integrasi ayat al-qur'an dalam modul pembelajaran pada materi mengubah bentuk energi dalam mata pelajaran IPAS diharapkan pendidik bisa mengajarkan kepada siswa menggunakan bahan ajar yang bermutu yang berkaitan dengan memadukan pembelajaran IPAS dengan ayat al-qur'an. Adapun ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang materi tentang Mengubah Bentuk Energi adalah sebagai berikut.

Tentang energi cahaya

QS Asy-Syams : 1

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا

Demi matahari dan cahayanya di pagi hari (QS. Asy-Syams 91:1)

Adapun penjelasan tentang surah QS Asy-Syams : 1 yaitu, ayat ini merupakan sumpah Allah dengan matahari dan cahayanya yang terang. Matahari diibaratkan sebagai sumber cahaya, kehidupan dan energi bagi alam semesta.

Berdasarkan observasi awal kelas IV di SDN 12 Pagaruyung perihal guru kesulitan dalam membuat modul pembelajaran, karena SDN 12 Pagaruyung tersebut baru menggunakan kurikulum merdeka sehingga guru di sekolah tersebut kesulitan dalam membuat modul ajar untuk proses dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan 3 karena masih minimnya pengetahuan guru dalam mengimplementasikan dan mengembangkan konsep kurikulum merdeka dalam pembelajaran, ditambah dengan kurangnya informasi dan pelatihan yang didapatkan guru. Dan kelemahan dari bahan ajar disekolah yaitu, bahan ajar sering kali tidak memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, bahan ajar sering kali terlalu fokus pada teori dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari, bahan ajar sering kali tidak memungkinkan integrasi



yang efektif antara siswa dan guru.

Melihat permasalahan ini, maka diperlukan pengembangan sebuah modul berupa modul pembelajaran. Modul pembelajaran ini adalah modul yang digunakan untuk proses belajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, dinyatakan bahwa modul pembelajaran ini didesain secara terstruktur, untuk itu sebelum mendesain modul ajar, harus mengetahui komponen-komponen yang terdapat dalam suatu modul ajar. Komponen-komponen dalam suatu modul ajar adalah profil modul pembelajaran, tujuan modul pembelajaran, aktivitas, dan asesmen dalam suatu modul pembelajaran.

Dengan adanya modul pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di kelas IV bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan tersebut, maka pada proposal penelitian ini, penulis mengangkat judul tentang **“Pengembangan Modul IPAS Integrasi Ayat Al-Qur’an untuk Siswa Kelas 4 SDN 12 Pagaruyung”**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah metode penelitian pengembangan yang biasa dikenal dengan istilah *Research & Devalopment* (R & D) atau diartikan penelitian dan pengembangan penelitian ini merupakan tahap awal dengan melakukan riset dan pengembangan serta pengujian pada sebuah produk yang dihasilkan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Sugiyono dalam Mulyo, dkk (2019) bahwa *Research & Devalopment* yaitu penelitian yang digunakan menguji keefektifan suatu produk yang telah dihasilkan atau diciptakan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Modul IPAS Integrasi Ayat Al-Qur’an Untuk Siswa Kelas 4 SDN 12 Pagaruyung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti analisis validasi ahli media, analisis respon pendidik dan peserta didik. analisis validitas peneliti didasarkan pada tanggapan angket ahli. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui kwabsahan atau kelayakan media yang dibuat oleh peneliti persentase tanggapan ahli untuk setiap komponen diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\sum skor per item \times 100\%}{skor maksimal}$$

**Tabel 1 Validitas Modul IPAS**

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1	81 - 100%	Sangat Layak / Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
2	61 - 80%	Layak/Valid	Tidak Perlu Revisi
3	41 – 60%	Kurang Layak/Kurang Valid	Perlu Revisi
4	21 – 40%	Tidak layak / tidak Valid	Perlu Revisi
5	< 20%	Sangat Tidak Layak/Sangat Tidak Valid	Perlu Revisi

Sumber: (Nuraisyah,2017)

Setelah data praktikalitas di isi oleh responden kemudian di analisis secara deskriptif atau digambarkan yang menjelaskan tentang hasil praktikalitas modul. Setelah data angket di peroleh kemudian ditabulasikan, yaitu dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{skor per ite}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2 angket praktikalitas untuk guru

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
1	81 - 100%	Sangat Layak / Sangat Praktis	Tidak Perlu Revisi
2	61 - 80%	Layak/Praktis	Tidak Perlu Revisi
3	41 – 60%	Kurang Layak/Kurang Praktis	Perlu Revisi
4	21 – 40%	Tidak layak / tidak Praktis	Perlu Revisi



5	< 20%	Sangat Tidak Layak/Sangat Tidak Praktis	Perlu Revisi
---	-------	---	--------------

Sumber: (Nuraisyah,2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ini menyajikan hasil penelitian tentang Pengembangan Modul IPAS Integrasi Ayat Al-Qur'an untuk Siswa Kelas IV SDN 12 Pagaruyung. Deskripsi proses dan hasil pengembangan Modul IPAS ini berdasarkan tahapan 4-D dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendefinisian (*Difine*)

Pada tahap pendefinisian ini kegiatan observasi ke sekolah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menentukan kebutuhan selama kegiatan pembelajaran dan menggali informasi yang terkait dengan produk yang akan dikembangkan. Terdapat empat proses dalam tahap ini, yaitu:

a. Analisis Karakteristik Siswa

Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 12 Pagaruyung terdaftar pada tahun 2024/2025. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilihat dan diamati terhadap siswa kelas IV SDN 12 Pagaruyung secara umum siswa di kelas mengamalkan dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, hal ini dibuktikan dengan peserta didik melaksanakan shalat 5 waktu berdasarkan buku kontrol shalat yang disediakan oleh sekolah. Namun pada dimensi

Berkebinekaan Global terlihat masih kurang mandiri siswa, kurang bekerja samanya siswa, kurang disiplinnya peserta didik. Alasan perlu dikembangkan modul ini adalah meningkatkan pemahaman dan penghayatan integrasi ayat al-qur'an siswa, mengembangkan karakter dan akhlak siswa, dan membentuk karakter yang baik dan bertanggungjawab siswa.

b. Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilihat dan diamati terhadap peserta didik di kelas IV SDN 12 Pagaruyung, memperoleh informasi bahwa sebagian besar guru masih kurang mempersiapkan modul dengan baik sehingga berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Guru

di SDN 12 Pagaruyung belum mempunyai modul pembelajaran yang terintegrasi ayat al-qur'an sehingga perlu dikembangkan modul pembelajaran ini.

c. Analisis Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilihat dan diamati terhadap siswa di kelas IV SDN 12 Pagaruyung, memperoleh informasi bahwa Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang akan dicapai peserta didik melalui modul pembelajaran.

d. Analisis Materi/Konsep

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilihat dan diamati terhadap siswa di kelas IV SDN 12 Pagaruyung, memperoleh informasi bahwa untuk mengidentifikasi materi/konsep pokok kemudian menyusunnya secara merinci konsep-konsep yang akan diajarkan. Analisis ini meliputi identifikasi terhadap sumber-sumber yang mendukung penyusunan media pembelajaran serta sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi. Tujuan pembelajaran bertujuan untuk merangkum hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan yang dinyatakan dalam perilaku secara jelas dan terukur. Adanya perumusan tujuan pembelajaran ini untuk menentukan perubahan perilaku yang diharapkan setelah proses pembelajaran dan dijadikan dasar untuk kontruksi pengujian dan desain intruksional. Tujuan pembelajaran kemudian diintegrasikan ke dalam media pembelajaran untuk yang akan digunakan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan tahap pendefinisian selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan produk sesuai dengan informasi yang diperoleh. Berikut Langkah-langkah proses perancangan pengembangan modul pembelajaran IPAS integrasi ayat al-qur'an untuk siswa kelas IV SDN 12 Pagaruyung.

a. Profil Modul Pembelajaran

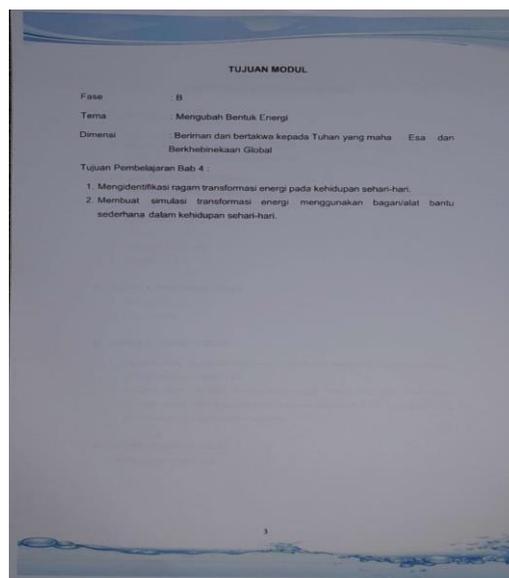
Profil modul pembelajaran mencakup tema dan topik atau judul modul ajar, fase atau jenjang serta durasi kegiatan pembelajaran. Tema yang terdapat dalam modul pembelajaran yakni bab 4 tentang mengubah bentuk energi.

Adapun fase yang terdapat dalam profil modul pembelajaran yakni fase B pada kelas IV Sekolah Dasar. Pada profil modul pembelajaran terdapat alokasi waktu kegiatan atau durasi kegiatan pembelajaran yakni 27 JP.



b. Tujuan

Dalam tujuan perancangan modul pembelajaran terdapat pemetaan fase, tema, dimensi dan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan proyek penguatan pelajar Pancasila. Fase pada tujuan modul pembelajaran ini yakni fase B dengan topik Mengubah Bentuk Energi dan berdimensi beriman kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berkebhinekaan Global.



c. Aktivitas/topik

Topik yang ada dalam modul pembelajaran ini berjumlah 4 topik.



Yakni dari tahap pengenalan sampai kepada tahap refleksi atau tahap tindak lanjut.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPAS Integrasi Ayat Al-Qur'an topik Mengubah Bentuk Energi di kelas IV yang valid, sehingga layak digunakan digunakan untuk menjadi bahan ajar. Pada tahap pengembangan ini untuk melihat kevalidan modul pembelajaran yang telah dikembangkan, maka dilakukan kevalidan oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan 1 orang guru kelas IV SDN 12 Pagaruyung.

Produk yang divalidasi adalah modul IPAS tentang Mengubah Bentuk Energi yang telah disusun, berikut hasil validasi modul:

Tabel 1.1 Tentang Hasil Validasi Produk

No	Aspek	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3
1	Aspek Kelayakan Isi	81,25	81,25	93,75
2	Aspek Kebahasaan	75	75	100
3	Aspek Penyajian	83,3	83,3	100
4	Aspek Keagrafikan	75	75	91,6
	Jumlah rata-rata skor	78,6	78,6	96,3
	Kategori	Valid	Valid	Sangat Valid

Dapat hasil validasi modul diatas maka dapat disimpulkan bahwa validasi produk yang sudah dibuat bisa dikatakan sangat valid sehingga bisa peneliti gunakan untuk mengambil data penelitian.

Tahap lanjutan dari validasi modul yang telah dinyatakan valid adalah melakukan uji coba terhadap produk tersebut untuk melihat bagaimana praktikalitas dari modul yang telah dikembangkan. Setelah modul diuji cobakan kepada kelas IV SDN 12 Pagaruyung, selanjutnya peneliti meminta respon dari guru SDN 12 Pagaruyung untuk menilai apakah modul yang digunakan praktis atau tidak. Berikut hasil praktikalitas yang telah dinilai guru dan siswa:

Tabel 1.2 Tabel Tentang Hasil Praktikalitas Respon Guru

No	Aspek	Jumlah	Skor Maksimal	Pesentase	Kategori
1	Kemudahan dalam penggunaan	22	24	91,6%	Sangat Praktis
2	Manfaat yang di dapat	27	32	84,3%	Sangat Praktis
3	Efektifitas waktu belajar	3	4	75%	Praktis
	Rata-rata	52	60	86,6%	Sangat Praktis

Tabel 1.3 Tabel Tentang Hasil Praktikalitas Respon Siswa

No	Aspek	Jumlah	Skor Maksimal	Pesentase	Kategori
1	Kemudahan dalam penggunaan	22	24	91,6%	Sangat Praktis
2	Manfaat yang di dapat	30	32	93,75%	Sangat Praktis
3	Efektifitas waktu belajar	3	4	75%	Praktis
	Rata-rata	55	60	91,6%	Sangat Praktis

Praktikalitas dapat diketahui hasilnya apabila peneliti sudah melakukan uji coba terhadap produk yang dikembangkan kepada subjek yang diuji coba. Kepraktisan modul ini pada kelas IV dapat dilihat dari lembar angket respon pendidik dan peserta didik hasil dari analisis data dan kepraktisan modul ini. Hal ini dapat dibuktikan bahwa peserta didik memiliki karakteristik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan modul IPAS, produk yang dikembangkan ini sangat praktis karena memperoleh presentase.

kepraktisan 86,6% pada hasil angket pendidik dan hasil angket kepraktisan peserta didik memperoleh persentase 91,6% dikategorikan sangat praktis hal ini dapat kita lihat kepada sesama angket peserta didik, selisih dari hasil angket pendidik dan peserta didik adalah 5% hal ini dapat dilihat dari respon pendidik dan peserta didik. Dilihat dari aspek penyajian modul guru menyatakan bahwa materi yang disajikan pada modul pembelajaran mudah dimengerti, cara menggunakan modul mudah.



SIMPULAN

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan modul IPAS integrasi ayat al-qur'an untuk kelas IV SDN 12 Pagaruyung. Perancangan modul IPAS integrasi ayat al-qur'an dengan topik mengubah bentuk energi dilakukan dengan pertimbangan berbagai aspek seperti analisis kebutuhan guru, analisis karakteristik siswa, analisis bersama komponen sekolah. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pengembangan dan uji coba yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Validitas modul IPAS integrasi ayat al-qur'an untuk siswa kelas IV SDN 12 Pagaruyung dikategorikan sangat valid. Validitas modul terlihat dari: hasil validasi produk/modul IPAS dengan topik mengubah bentuk energi diperoleh nilai rata-rata 78,6% dan 96,3% dengan kategori sangat valid.
2. Praktikalitas modul integrasi ayat al-qur'an untuk kelas IV SDN 12 Pagaruyung dikategorikan sangat praktis. Praktikalitas terlihat dari nilai yang diberikan praktisi untuk modul IPAS topik mengubah bentuk energi dengan nilai rata-rata 86,6% bagi guru dan 91,6% bagi siswa dengan kategori sangat praktis.

REKOMENDASI

Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) khususnya seni tari agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan serta siswa lebih bisa menguasai aspek menari dalam seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, M., Sahabuddin, E. S., & Makkasau, A. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Literasi Siswa Kelas IV SD Terang-terang Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1– 14.
- Ayunda, S. N. (2023). Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur ' an Pada Pembelajaran Biologi. *EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi ISSN: 6(2)*, 106–114.
- Ali Rif'an, & Akhmad Said. (2024). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM



(Sebuah Tinjauan Biopsikososiospiritual). *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 194–220.

Asmin, M., Sahabuddin, E. S., & Makkasau, A. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Literasi Siswa Kelas IV SD Terang-terang Kabupaten

Bulukumba. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1–14.

Haristah, H., Azka, A., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 224–236.

Mabruroh, F. (2022). Penerapan Konsep Usaha dan Energi Dalam Perspektif Sains dan Al- Qur'an. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Terapannya (JUPITER)*, 3(2), 61–68.
<https://doi.org/10.31851/jupiter.v3i2.7570>

Mia. (2022). Pendidikan Islam dan Keagamaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(4), 351–371.

S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316–335.
<https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>

Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 40–50.

<https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>.